BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengolahan data, studi implementasi kurikulum Islam terpadu sesuai standar mutu JSIT di SMP IT Al Multazam Kabupaten Kuningan sangat baik di atas rata-rata. Penelitian kombinasi antara penelitian kuantitatif dan kualitatif dihasilkan kesimpulan sebagai berikut;

1. Wawasan guru tentang kurikulum 2006 dalam kontek SIT

Wawasan guru tentang kurikulum 2006 dalam kontek SIT di SMP IT Al Multazam, sangat memahami betul tentang pengembangan kurikulum SIT. Ini dibuktikan dengan data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa jumlah skor variabel wawasan guru tentang kurikulum 2006 dalam kontek SIT di SMP IT Al Multazam melalui pengumpulan data = 3339. Maka dengan demikian wawasan guru tentang kurikulum 2006 dalam kontek SIT di SMP IT Al Multazam yang nampak = $3339 : 3760 = 0,889 = 88,9\%$ dari yang diharapkan. Presentasi ini sangat baik sebagai dasar mendukung implementasi kurikulum 2006 dalam kontek SIT di SMP IT Al Multazam. Hasil data dan analisis data kuantitatif diperluas dan diperkuat oleh hasil penelitian kualitatif. Dan hasil pengumpulan data kualitatif direduksi dan diverifikasi kemudian dideskripsikan sebagai berikut; pada komponen pengetahuan visi misi sekolah seluruh guru dilibatkan baik dalam proses penyusunan maupun sosialisasi, proses internalisasi kekhasan SIT disusun secara bersama dalam bentuk Silabus dan RPP, penanaman prinsip mendidik sebagai aktivitas dakwah tertanam pada setiap pendidik dan ini terus ditanamkan dalam bentuk *halaqoh tarbiyah* bagi pegawai, norma dan aturan yang diterapkan di sekolah berlandaskan norma dan aturan Islam.

2. Implementasi Kurikulum 2006 dalam kontek SIT

Dian Nurdiaman , 2015
**STUDI IMPLEMENTASI KURIKULUM ISLAM TERPADU SESUAI STANDAR MUTU JSIT
 DI SMP IT AL MULTAZAM KABUPATEN KUNINGAN**
 Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Data lain yang diperoleh yakni implementasi kurikulum 2006 dalam konteks SIT di SMP Al Multazam juga sangat baik. Jumlah skor variabel implementasi kurikulum 2006 dalam konteks SIT di SMP IT Al Multazam melalui pengumpulan data = 3325. Maka dengan demikian implementasi kurikulum 2006 dalam konteks SIT di SMP IT Al Multazam yang nampak = $3325 : 3760 = 0,884 = 88,4\%$ dari yang diharapkan. Ini didukung pula dengan data kualitatif tentang best practice dari kurikulum SMP IT Al Mutazam yang disampaikan oleh Kepala dan Wakil Kepala sekolah, dan data lain berupa dokumen Buku I dan II tentang pengembangan kurikulum SMP IT Al Multazam, sebaga berikut; Pengembangan silabus dan pembuatan RPP oleh guru dengan menambahkan kekhasan setiap kompetensi dasar yang diajarkan. Penambahan kekhasan ini dengan merujuk pada hadits dan ayat al qur'an. Dalam proses mengajar menggunakan kultur islami seperti diawali dan diakhiri dengan doa, serta mengaitkan materi dengan hadits dan ayat al qur'an. Evaluasi yang dilakukan bukan hanya terbatas pada mata pelajaran umum dengan kompetensi yang dicapai tetapi penilaian akhlaq, kebiasaan ibadah sampai kepada penilaian tilawah al qur'an pun dilakukan, bahkan memiliki target hafala alqu'an 3 zuj.

3. Standar Mutu JSIT

Standar mutu JSIT yang sesuai dengan kondisi dan keadaan di SMP IT Al Multazam dapat dibuktikan dari hasil observasi, angket, dan data sekolah yang dirujuk dari profil sekolah, Rencana Kerja Tahunan, Buku I dan II Kurikulum SMP IT Al Multazam. Dengan memiliki 11 standar mutu JSIT sebagai pengembangan dari 8 standar pendidikan nasional dari pemerintah. 1) Standar Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan JSIT, 2). Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Islam Terpadu, 3). Standar Pembiayaan Islam Terpadu, 4). Standar Kurikulum Sekolah Islam Terpadu, 5). Standar Pengelolaan Sekolah Islam Terpadu, 6). Standar Kerjasama Sekolah Islam Terpadu, 7). Standar Proses Sekolah Islam Terpadu, 8). Standar Penilaian Sekolah Islam Terpadu,

Dian Nurdiaman , 2015

**STUDI IMPLEMENTASI KURIKULUM ISLAM TERPADU SESUAI STANDAR MUTU JSIT
DI SMP IT AL MULTAZAM KABUPATEN KUNINGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

9). Standar Pembinaan Peserta Didik Sekolah Islam Terpadu, 10). Standar Pendidikan Agama Islam, dan 11). Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Islam Terpadu. Secara umum menunjukkan bahwa SMP IT Al Mutazam telah memenuhi kriteria standar mutu JSIT, pembuktian ini juga diperkuat pada variabel satu sebagai kemampuan tenaga pendidik yang mengetahui konsep kurikulum 2006 dalam kontek SIT, dan dan Implementasi kurikulum 2006 dalam kontek SIT yang saling beirisan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan wawasan tentang kurikulum 2006 dalam kontek SIT dan ikut serta dalam kegiatan dan pengembangan kurikulum SIT secara internal di lingkungan SMP IT Al Multazam Kuningan, maupun menambah wawasan dalam kegiatan yang diselenggarakan JSIT Pusat. Selanjutnya guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran terutama dalam proses integrasi kekhasan Islam.

2. Sekolah

Sekolah agar berperan aktif dalam kegiatan JSIT dan mensosialisasikannya kepada semua guru. Kegiatan-kegiatan khususnya pengembangan mutu dan kurikulum SIT harus lebih diintensifkan dengan melibatkan seluruh komponen SMP IT Al Multazam Kabupaten Kuningan.

3. Peneliti

Penelitian ini tentu masih banyak kekurangan dan memerlukan penelitian lanjutan dalam wujud yang lebih praksis. Namun demikian, penelitian ini dapat menjadi pembuka bahwa proses implementasi kurikulum 2006 dalam kontek SIT yang dilakukan di SMP IT Al Multazam Kabupaten Kuningan dapat menjadi model pengembangan kurikulum bagi lembaga pendidikan lain.